BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Setelah melakukan tindakan asuhan keperawatan pasien yang mengalami diare pada pasien 1 (By. M) dan pasien 2 (An. N) dengan masalah Hipovolemia di ruang Lukmanul Hakim RSUD Al Ihsan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan dan rekomendasi yang dibuat berdasarkan laporan kasus.

Hasil pengkajian pada pasien yang mengalami diare pada pasien 1 (By. M) dan pasien 2 (An. N) didapatkan orangtua pasien mengatakan anaknya mencret namun pada pasien 2 (An. N) lebih lama dari pasien 1 (By. M) karena pasien 1 (By. M) segera dibawa ke rumah sakit sehingga lebih cepat tertangani.

Hasil diagnosa keperawatan prioritas pada pasien 1 (By. M) maupun pasien 2 (an. N) yaitu Hipovolemia berhubungan dengan kehilangan cairan aktif, pada pasien 1 (By. M) ditandai dengan ibu pasien mengatakan anaknya mencret ±8 kali sejak semalam, ibu pasien mengatakan anaknya jadi sering minum (haus), nadi 124x/menit, RR 36x/menit, suhu 37,8^{0}C, pasien tampak lemah, pasien tampak rewel dan menangis terus, mukosa bibir kering, nadi teraba lemah, turgor kulit <2 detik, akral teraba panas, bising usus 19x/menit demam, suhu tubuh 37,8^{o} , akral teraba panas. Pada pasien 2 (An. N) ditandai dengan ibu pasien

mengatakan anaknya mencret >5 kali, ibu pasien mengatakan anaknya sudah mencret sejak 1 minggu yang lalu, nadi 112x/menit, RR 30x/menit, S 36,4^{0}C, pasien tampak lemah, mata tampak cekung, mukosa bibir kering, nadi teraba lemah, turgor kulit <2 detik, bising usus 16x/menit.

Intervensi keperawatan prioritas untuk diagnosa keperawatan Hipovolemia pada pasien 1 (By. M) maupun 2 (An. N) yaitu memeriksa tanda dan gejala Hipovolemia, memonitoring *intake* dan *output*, mengobservasi status cairan, menghitung kebutuhan cairan, memberikan asupan cairan oral, menganjurkan meningkatkan asupan cairan oral, menganjurkan menghindari perubahan posisi mendadak, melakukan kolaborasi dengan dokter tentang pemberian cairan intra vena dan terapi obat.

Implementasi keperawatan yang dilakukan selama 3 hari pada pasien 1 (By. M) dan pasien 2 (An. N) dilakukan sesuai dengan rencana keperawatan. Evaluasi keperawatan pada pasien 1 (By. M) maupun pasien 2 (An. N) mengalami kemajuan yang signifikan.

5.2 Rekomendasi

a. Bagi Masyarakat/ Keluarga

Studi kasus ini diharapkan dapat mengenal gejala dan tanda Hipovolemia serta mampu memberikan cairan oral sesuai dengan yang telah diajarkan oleh perawat.

b. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kesehatan

Studi kasus ini diharapkan dapat menambah wawasan khususnya bagi perawat dan keluasan ilmu dalam pemberian cairan pada pasien anak dengan Diare.

c. Bagi Penulis

Studi kasus ini diharapkan penulis dapat memperoleh pengalaman dalam mengimplementasikan pemberian cairan pada pasien anak dengan Diare serta bagi penulis selanjutnya dapat melakukan pemantauan *intake* dan *output* dengan membuat lembar observasi monitoring yang telah dimodifikasi dan diisi oleh orang tua/ wali yang menjaga pasien.